

**PERJUANGAN TOKOH UTAMA  
MEMPERTAHANKAN NILAI-NILAI AKIDAH  
NOVEL *BUMI CINTA* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY  
DAN RELEVANSI PEMBELAJARANNYA DI SMA**

Oleh: Dian Kirana Ningrum  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
[diankirana\\_n@yahoo.com](mailto:diankirana_n@yahoo.com)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) penokohan tokoh utama dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy; (2) perjuangan tokoh utama mempertahankan nilai-nilai akidah dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy; (3) relevansi pembelajaran novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy di SMA. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan teknik observasi. Instrumen penelitian adalah peneliti dan kertas pencatat. Dalam analisis data digunakan teknik analisis isi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) penokohan tokoh utama, Muhammad Ayyas merupakan seorang santri salaf yang memiliki fisik gagah dan ganteng, berpendidikan, cerdas, santun, taat beribadah, baik hati, penyabar, setia, penuh cinta kasih, seorang yang memiliki keteguhan hati laksana nabi Yusuf, seorang yang kokoh pada prinsip yang dipegangnya, yaitu keyakinan pada akidahnya, dan menjunjung tinggi agamanya yaitu agama Islam, (2) perjuangan tokoh utama memperjuangkan nilai-nilai akidah dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy meliputi dua aspek yaitu, aspek rukun Iman dan rukun Islam. (a) Aspek rukun Iman meliputi: (i) keimanan kepada Allah; (ii) keimanan kepada Malaikat-Nya; (iii) keimanan kepada kitab-Nya; (iv) keimanan kepada Rasul-Nya; (v) keimanan kepada hari akhir; (vi) keimanan kepada qadha dan qadar. (b) Aspek rukun Islam meliputi: syahadat, sholat, puasa, zakat, dan haji. Akan tetapi, dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy hanya terdapat tiga perkara dalam rukun Islam yaitu (i) syahadat, (ii) sholat, dan (iii) puasa. (3) Relevansi pembelajaran novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy di SMA dapat dilaksanakan secara optimal dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan. Pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan, informasi/eksperimen, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan). Dengan menggunakan pendekatan saintifik tersebut, siswa dapat lebih aktif dan kreatif. Strategi pembelajaran novel ini digunakan karena dapat meningkatkan keingintahuan peserta didik sehingga aktivitas, kreativitas peserta didik mengalami peningkatan terutama dalam mengapresiasi sastra. Oleh karena itu, strategi ini relevan digunakan dalam pembelajaran di SMA.

**Kata kunci:** tokoh utama, nilai akidah, novel *Bumi Cinta*, pembelajaran

## PENDAHULUAN

Globalisasi tidak hanya memiliki dampak positif bagi generasi muda, tetapi memiliki dampak negatif. Dapat dilihat di TV bagaimana ulah generasi muda sekarang. Generasi muda yang sekularisme, kebarat-baratan, pola hidup konsumtif, menyusut moralitasnya, hancur moral spiritualnya, tipis kemanusiaannya dan kejujurannya. Oleh karena itu, perlu adanya usaha untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan bagi peserta didik sebagai generasi muda penerus bangsa. Upaya ini dapat dilakukan lewat sistem pendidikan dengan menekankan pada aspek rohani agar masyarakat mampu menemukan kembali moral spiritualnya yang telah hilang. Salah satu alternatif adalah melalui pembelajaran karya sastra atau novel.

Dunia sastra memang erat dengan kreativitas dan imajinasi pengarang yang kemudian diwujudkan dalam sebuah tulisan dengan bahasa yang indah. Karya sastra adalah fenomena unik. Karya sastra juga fenomena organik. Di dalamnya penuh serangkaian makna dan fungsi. Makna dan fungsi ini sering kabur dan tidak jelas. Oleh karena itu, karya sastra memang syarat dengan imajinasi (Endraswara, 2013: 7). Pembelajaran sastra (novel) di SMA sangat perlu apalagi dengan mencari nilai moral, nilai-nilai pendidikan, pengalaman, pengetahuan, dan keagamaan yang terkandung dalam cerita. Sastra diajarkan di sekolah dengan tujuan membentuk keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan, mengembangkan cipta rasa, dan menunjang pembentukan watak (Rahmanto, 1988: 16).

Novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy merupakan salah satu novel bernuansa keagamaan yang sangat baik untuk perkembangan akhlak agama remaja khususnya pelajar SMA. Hubungannya dengan pembelajarannya di SMA sangatlah relevan karena di dalamnya mengajarkan kepada pembaca khususnya kalangan siswa SMA, yaitu tentang perjuangan Ayyas mempertahankan akidah di negara bebas dan terkenal dengan negara penganut paham *free sex* radikal dan negara pengakses situs porno terbesar di dunia yaitu Rusia. Ayyas berjuang mempertahankan akidahnya

yang direalisasikan dengan keimanannya yaitu meyakini rukun Iman dan mengerjakan perintah Allah dengan menjalankan rukun Islam.

Permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran dirumuskan sebagai berikut. (a) Bagaimana penokohan tokoh utama dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy?; (b) Bagaimana perjuangan tokoh utama mempertahankan nilai-nilai akidah dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy?; (c) Bagaimana relevansi pembelajaran novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy di SMA?.

Karya sastra (novel) merupakan struktur yang bermakna. Novel merupakan sebuah struktur organisme yang kompleks, unik, dan mengungkapkan sesuatu secara tidak langsung (Nurgiyantoro, 2010:31-32). Menurut Aminudin (2011: 79-80), tokoh yang terdapat dalam suatu cerita memiliki peran yang berbeda-beda. Tokoh memiliki peran yang penting dalam suatu cerita disebut tokoh inti atau utama. Nilai adalah segala sesuatu yang disenangi, diinginkan, dicita-citakan dan disepakati (Darmadi, 2006: 50). Akidah adalah keyakinan yang bersimpul dengan kokoh di dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian (Ilyas, 1992: 1). Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan nilai akidah adalah keyakinan yang dicita-citakan dan disepakati yang bersimpul dengan kokoh di dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian. Sendi-sendi akidah Islam adalah iman kepada Allah, iman kepada Malaikat-Nya, iman kepada kitab-kitab-Nya, iman kepada Rasul-Nya, iman kepada hari akhir, dan iman kepada Qadha dan Qadar-Nya. Tidak hanya mempercayai pokok-pokok keimanan yang disebut rukun Iman tetapi seorang muslim tidak akan sempurna keimanannya apabila belum melaksanakan kewajiban-kewajiban utama yang disebut dengan rukun Islam. Rukun Islam terdiri dari syahadat, sholat, puasa, zakat, dan haji. Relevansi adalah kesesuaian, kecocokan, hubungan, dan keterkaitan dengan kenyataan yang harus dilaksanakan (Tim Penyusun, 2013: 813). Pembelajaran adalah proses menjadikan orang agar mau belajar dan mampu (kompeten) belajar

melalui berbagai pengalamannya agar tingkah lakunya dapat berubah menjadi lebih baik lagi (Wijani, 2013: 20).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kutipan-kutipan kalimat yang terdapat pada novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. Sumber data adalah novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. Pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan teknik observasi. Instrumen penelitian adalah peneliti dan kertas pencatat. Analisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis isi, dan penyajian hasil analisis peneliti ini digunakan teknik informal.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Tokoh utama novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy adalah Muhammad Ayyas. Penokohan tokoh utama Muhammad Ayyas adalah seorang santri salaf yang memiliki fisik gagah, ganteng, berpendidikan, cerdas, santun, taat beribadah, baik hati, penyabar, setia, penuh cinta kasih, seorang yang memiliki keteguhan hati laksana nabi Yusuf, seorang yang kokoh pada prinsip yang dipegangnya, yaitu keyakinan pada akidahnya, dan menjunjung tinggi agamanya yaitu agama Islam.

Perjuangan tokoh utama mempertahankan nilai-nilai akidah dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy digambarkan dengan cara mempercayai pokok-pokok keimanan yang terdapat dalam rukun Iman dan menjalankan kewajiban-kewajiban utama seorang muslim yang terdapat pada rukun Islam. Aspek rukun Iman meliputi: (a) keimanan kepada Allah; keimanan Ayyas kepada Allah meliputi keteguhan dalam mempertahankan keimanannya dari fitnah perempuan-

perempuan cantik Rusia seperti Yelena, Linor, dan Anastasia Pallazo (b) keimanan kepada malaikat-malaikat-Nya; Ayyas mempercayai bahwa Allah menciptakan malaikat-malaikat untuk bertakwa kepada-Nya, (c) keimanan kepada kitab-kitab-Nya; keimanan Ayyas terhadap kitab-kitab Allah adalah dengan percaya bahwa Al-quran adalah murni firman Allah yang di turunkan melalui nabi Muhammad, (d) keimanan kepada rasul-rasul-Nya; keimanannya Ayyas dengan cara meyakini bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah dan mempercayai adanya nabi-nabi sebelum Rasulullah, (e) keimanan kepada hari akhir; keimanannya Ayyas kepada hari akhir dengan mempercayai bahwa surga dan neraka ada, dan (f) keimanan kepada qadha dan qadar; Ayyas beriman kepada qadho dan qadar dengan mempercayai bahwa jika Allah berkehendak maka terjadilah; jodoh, rezeki, dan kematian ada di tangan Allah.

Aspek rukun Islam meliputi: (a) syahadat; Ayyas menjelaskan kepada Doktor Anastasia yang menganggap bahwa Islam adalah agama yang menyesatkan dengan menerangkan dengan mengucapkan syahadat berarti seseorang meyakini bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, (b) sholat; Ayyas selalu menjalankan sholat lima waktu, sholat tahajud, dan sholat istikharah, dan (c) puasa; Ayyas selalu puasa sunnah sebagai keimanannya kepada Allah. Rukun Islam meliputi: syahadat, sholat, puasa, zakat, dan haji. Dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy hanya terdapat tiga perkara dalam rukun Islam yaitu syahadat, sholat, dan puasa, sedangkan kutipan-kutipan mengenai zakat dan haji tidak terdapat dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy.

Relevansi pembelajaran novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy di SMA kelas XII semester II dapat dilaksanakan secara optimal dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan. Untuk memancing aktivitas dan kreativitas peserta didik, digunakan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan, informasi/eksperimen, mengasosiasi/menalar, dan mengkomuni-

kasikan). Dengan penggunaan pendekatan saintifik pada proses pembelajaran siswa dapat menggali potensi dirinya, mengembangkan kreativitas, dan rasa ingin tahu. Agar pembelajaran efektif, seorang guru harus mengenal kepribadian dan latar belakang masing-masing siswa sehingga guru dapat memilih materi yang tepat. Penerapan metode dan pendekatan tersebut dapat digunakan oleh setiap guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia dalam pembelajaran novel di kelas XII semester II pada kompetensi inti K3. memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah, serta kompetensi dasar 3.3 menganalisis teks novel baik melalui lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, metode dan pendekatan tersebut relevan digunakan dalam proses belajar mengajar khususnya pembelajaran novel di SMA kelas XII semester II.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tokoh utama dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy adalah Muhammad Ayyas. Ayyas adalah seorang santri salaf yang selalu menalankan perintah Allah dan memegang teguh akidahnya sebagai seorang muslim. Dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy terdapat nilai-nilai kebaikan yang diimplikasikan ke dalam nilai-nilai akidah yang terdapat dalam novel tersebut. Perjuangan Ayyas mempertahankan akidahnya di Rusia adalah dengan percaya dan meyakini sendiri akidah yang terdapat pada rukun Iman dan menjalankan perintah Allah yang terdapat pada rukun Islam.

Dengan mempelajari tentang nilai-nilai akidah dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy, siswa dapat dibimbing agar mampu memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, dan menambah moral spiritual. Oleh karena itu, pembelajaran novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy relevan digunakan sebagai bahan pembelajaran siswa di sekolah khususnya kelas XII semester II SMA. Metode pembelajaran novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy di SMA dapat menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan. Pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah pendekatan saintifik. Dengan menggunakan pendekatan saintifik tersebut, siswa dapat lebih aktif dan kreatif. Oleh karena itu, pembelajaran novel tersebut relevan diterapkan pada kelas XII semester II SMA mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang terdapat pada silabus dengan Kompetensi Dasar 3.3 menganalisis teks novel baik melalui lisan maupun tulisan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti menyarankan kepada guru bahasa dan sastra Indonesia untuk menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan dan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran sastra, khususnya di SMA kelas XII semester II.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2010. *Intisari Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Al- Habsyi, Muhammad Bagir. 2001. *Fiqih Praktis Menurut Al Quran, As Sunnah, dan Pendapat Para Ulama*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: CV. Sinar Baru.

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama R.I. 2011. *Alquranul Karim dan Terjemahannya*. Jakarta: Penerbit Alquran Tajwid.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Jakarta: CAPS.
- El Shirazy, Habiburrahman. 2011. *Bumi Cinta*. Jakarta: Ilwah Publishing House.
- Ilyas, Yunahar. 2002. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam(LPPI).
- Ismawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. PSDMPK-PMP: Jakarta.
- Majid, Abdul. 2013. *"Strategi Pembelajaran"*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Depdikbud. 2013. *Pedoman Penyusunan dan Pengelolaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rahmanto. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, Ali Dkk. 2003. *Hadits Qudsi Pola Pembinaan Akhlak Muslim*. Bandung: Diponegoro.
- Wijani, Ardy Noval. 2013. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.